

# **REDESIGN GELANGGANG GALUH TARUNA (GGT) DI KABUPATEN CIAMIS Dengan Pendekatan Arsitektur *Modern***

Syahrul Inayatullah<sup>[1]</sup>, Hestin Mulyandari<sup>[2]</sup>

<sup>[1]</sup>, <sup>[2]</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>syahrulnaya@gmail.com, <sup>[2]</sup>hestin.mulyandari@gmail.com

## **ABSTRAK**

Fungsi gedung olahraga saat ini menyimpang dari konsep olahraga itu sendiri. Gedung olahraga sering digunakan untuk konser musik, try out tes, dan lain-lain yang sama sekali tidak berhubungan dengan kebutuhan olahraga. Konsep gedung olahraga serba guna membuat gedung tersebut kurang maksimal, karena hanya ada satu lapangan dalam gedung sehingga penggunaan gedung harus bergantian dengan cabang olahraga lain.

Tidak adanya fasilitas/ruang olahraga yang dapat menarik minat warganya sendiri, menjadi salah satu faktor dari perlu adanya fasilitas gedung olahraga yang dapat menarik warga untuk berolahraga. Perlu adanya *Redesign* pada gedung olahraga Gelanggang Galuh Taruna (GGT) Ciamis tersebut untuk memaksimalkan penggunaan gedung olahraga dan dapat memenuhi animo masyarakat Kabupaten Ciamis akan ruang untuk olahraga. Juga dapat memenuhi kebutuhan olahraga semua lapisan masyarakat Kabupaten Ciamis.

Metode perancangan yang digunakan dalam *Redesign* Gelanggang Galuh Taruna di Kabupaten Ciamis Dengan Pendekatan Arsitektur *Modern* menggunakan penelitian dengan metode analitis, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berupa rincian data yang dicari, seperti studi literatur dan hasil survey yang mana diuraikan dengan apa adanya sesuai data tersebut yang ditekankan pada bentuk, ruang dan material.

Dengan pendekatan Arsitektur *Modern* akan mengajak kita berpikir tentang segala hal yang baru, baik itu gaya hidup, teknologi, maupun bangunan.

Bentuk yang digunakan adalah bentuk yang mengikuti alur/pola kegiatan, karena bentuk mengikuti fungsinya, Konsep ruang yang diterapkan yaitu berupa pola perletakan ruang yang berurutan berdasarkan proses kegiatan, Material yang digunakan berupa struktur konstruksi beton bertulang dan baja.

**Kata Kunci :** *Redesign, Arsitektur Modern*

## **ABSTRACT**

The function of the gym is now deviating from the concept of sport itself. The gymnasium is often used for music concerts, try out tests, etc. which are not at all related to sports needs. The concept of a multipurpose gymnasium makes the building less than optimal, because there is only one field in the building so that the use of buildings must alternate with other sports.

The absence of facilities / sports spaces that can attract the interest of its own citizens, is one factor of the need for sports facilities that can attract residents to exercise, there needs to be a redesign of the Ciamis Galuh Taruna Gymnasium (GGT) building to maximize the use of sports buildings and can meet the public interest of Ciamis Regency for space for sports. It can also meet the sporting needs of all walks of life in the Ciamis Regency.

The design method used in the Redesign of the Galuh Taruna Arena in Ciamis Regency with the Modern Architecture Approach uses analytical methods, namely by collecting data in the form of details of the data sought, such as literature studies and survey results which are described accordingly according to the data emphasized in form, space and material.

With the approach of Modern Architecture we will invite us to think about everything new, be it lifestyle, technology, or building.

The form used is a form that follows the flow / pattern of activities, because the form follows its function, the concept of space applied is in the form of sequential space pattern based on the activity process, the material used in the form of reinforced concrete and steel construction structures

**Keywords:** *Redesign, Modern Architecture*